

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti dan pembahasan tentang *Pola Asuh Orang Tua Pada Anak yang Mengalami Keterlambatan Bicara Didesa Pasar Trapung Sring RT 01 RW 03 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kalimantan Selatan* di tinjau dari aspek yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam gambaran perkembangan anak yang mengakibatkan anak mengalami keterlambatan bicara sebagai berikut :

Pola asuh keempat subjek cenderung orang tua subjek memberi bentakan dan hukuman untuk anak, bentakan yang berlebih kepada anak akan menimbulkan rasa takut dan merusak komunikasi anak dengan orang tua. Bahkan jika orangtua menghukum anak dengan celaan bahkan ancaman, hal itupun akan menjerumuskan anak kedalam perilaku negatif. Hal yang harus orangtua ingat bahwa bentakan, ancaman, hukuman dan celaan hanya memberikan efek sementara. Anak akan mengulangnya bahkan membuat kesalahan yang baru. Gambaran perkembangan bicara anak di tuntut harus bisa apa apa sendiri jika di tinggal orang tua bekerja di batu bra atau di tambang emas. Gambaran perkembangan bicara anak dalam menggunakan kata dalam kalimat masih kurang karna kata yang dimiliki masih terbatas, jika anak menginginkan sesuatu anak lebih menunjuk atau menarik tangan orang tua dan cara anak menolak sesuatu anak lebih mengelengkan kepala.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengerjakan tugas dan skripsi.Selain itu bisa digunakan referensi bagi mahasiswa bahan rujukan untuk melakukan riset atau penelitian mengenai keterlambatan bicara pada anak di Banjarmasin Kalimantan Selatan.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan pehamanan yang lebih mendalam kepada masyarakat Banjarmasin Kalimantan selatan pada umumnya dan kelurahan Amuntai, Kecamatan Barabai, Kabupaten matapura, Desa Pasar Terapung Banjarmasin pada khususnya mengenai keterlambatan bicara pada anak. Sehingga tidak menganggap keterlambatan bicara sebagai hal yang wajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam tentang pola asuh orang tua pada anak yang mengalami keterlambatan bicara pada masyarakat Banjarmasin perspektif psikologi lintas budaya. Sehingga bisa menjadi bahan informasi tentang budaya di masyarakat Banjarmasin dayak Kalimantan Selatan. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa menambah rumusan masalah terkaitn tentang keterlambatan bicara pada anak dan juga bisa menambah subjek dalam menggali informasi tentang pola asuh orang tua pada anak yang mengalami keterlambatan bicara.

4. Saran bagi orang tua

- a. Jangan memberikan nasihat kepada anak secara berlebihan, itu hanya akan membuat anak bosan mendengarnya dan nasihat yang panjang hanya akan di dengar oleh telinga kanan dan keluar telinga kiri.

- b. Orangtua selalu membiarkan anak bermain Gadget dan menonton TV secara berlebihan, seharusnya orangtua membatasi aktivitas tersebut. Sebagai orangtua, ajaklah anak-anak untuk bermain bersama. **Ingat!!** Sesuatu yang berlebihan itu tidak baik.
- c. Orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan, dan jabatan di pekerjaan, dan saking sibuknya orang tua jarang ada waktu berkumpul sama anak di rumah, orang tua menghabiskan waktu hanya di pekerjaan.
- d. Orang tua melarang anak juga untuk berinteraksi jadi anak kurang fosa kata yang ada di diri subjek, banyak tekanan dari orang tua jadi anak takut mau apa-apa ya takut di sentak dan di cubit.